

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MODEL
GROUP INVESTIGATION DI KELAS IV SD NEGERI 03
BANDAR BUAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**Yora Kurnia
18080**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang

Nama : Yora Kurnia

Nim : 18080

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Asnidar.A

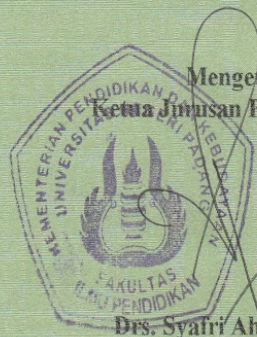
NIP. 19501001 197603 2 002

Pembimbing II

Dra. Nur Asma, M.Pd

NIP.19560605 198103 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model Group
Investigation di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota
Padang

Nama : Yora Kurnia

NIM : 18080

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Juli 2014

Tim Penguji

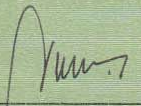
Nama

Tanda Tangan

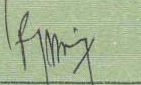
Ketua : Dra. Asnidar A.

()

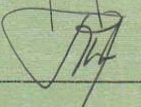
Sekretaris : Dra. Nur Asma, M.Pd

()

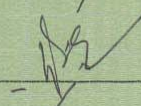
Anggota : Dra. Reinita, M.Pd

()

Anggota : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd

()

Anggota : Dra. Yuliar M.

()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yora Kurnia

NIM : 18080

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014

Yang menyatakan



Yora Kurnia

ABSTRAK

Yora Kurnia, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Model *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran PKn yang masih berpusat pada guru, dimana guru menjadi satu-satunya sumber informasi dalam belajar, guru jarang melibatkan siswa mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari sehingga siswa sulit memahami materi yang akan dipelajari, guru belum menggali kemampuan siswa untuk aktif, kreatif sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn dengan model *Group Investigation* kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek dan sumber data penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat dengan jumlah siswa 35 orang dan guru, peneliti berperan sebagai praktisi serta guru kelas berperan sebagai observer. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II siklus.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam a) perencanaan pembelajaran pada siklus I adalah 82,14% pada siklus II adalah 92,85%, b) pengamatan aspek guru pada siklus I adalah 84,37% pada siklus II adalah 96,87%, pengamatan aspek siswa siklus I adalah 81,25% pada siklus II adalah 93,75%, c) hasil belajar siklus I yaitu adalah 74,26 meningkat pada siklus II menjadi 89,17. Dengan demikian, model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar PKn di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Model *Group Investigation* Di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua dan ibu Dra. Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua dan ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku sekretaris UPP III bandar buat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibuk Dra. Asnidar A selaku dosen pembimbing I dan Ibuk Dra. Nur Asma, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini

4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd, dan Ibu Dra. Yuliar M selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Asni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Bandar Buat beserta wakil kepala sekolah, Guru kelas IV ibu Yuhelmi ,S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Kedua orang tua Ayah dan Ibu , kakak-kakak dan adik-adikku yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Teman-teman seangkatan R 08 yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini
8. Adik-adik kos yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Juli 2014

Penulis

Yora Kurnia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPRE	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	10
2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	12
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	12
b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	13
c. Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	14
3. Hakikat Model <i>Group Investigation</i>	15
a. Pengertian Model Pembelajaran	15
b. Model <i>Group Investigation</i>	16
c. Kelebihan Model <i>Group Investigation</i>	17
d. Tahap–tahap Pelaksanaan Model <i>Group Investigation</i> ...	18
4. Pembelajaran PKn dengan model <i>Group Investigation</i>	21

B. Kerangka Teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu/Lama Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
a. Pendekatan Penelitian	27
b. Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	29
C. Prosedur penelitian.....	31
1. Perencanaan.....	31
2. Pelaksanaan.....	32
3. Pengamatan.....	33
4. Refleksi.....	33
D. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian	34
2. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Instrumen Penelitian.....	36
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Siklus I Pertemuan I	40
a. Perencanaan	41
b. Pelaksanaan	43
c. Pengamatan	47
d. Refleksi	59
2. Siklus I Pertemuan II	66

a. Perencanaan	66
b. Pelaksanaan	68
c. Pengamatan	73
d. Refleksi	84
3. Siklus II	89
a. Perencanaan	89
b. Pelaksanaan	91
c. Pengamatan	96
d. Refleksi	107
B. Pembahasan	112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Mid Semester.....	5
Tabel 2. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I.....	145
Tabel 3. Hasil pengamatan guru siklus I pertemuan I.....	149
Tabel 4. Hasil pengamatan siswa siklus I pertemuan I.....	154
Tabel 5. Hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan I.....	165
Tabel 6. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I.....	167
Tabel 7. Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan I.....	169
Tabel 8. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	171
Tabel 9. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II.....	183
Tabel 10. Hasil pengamatan guru siklus I pertemuan II.....	187
Tabel 11. Hasil pengamatan siswa siklus I pertemuan II.....	193
Tabel 12. Rekapitulasi hasil penilaian RPP siklus I.....	199
Tabel 13. Rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus I.....	200
Tabel 14. Rekapitulasi hasil penilaian aspek siswa siklus I.....	201
Tabel 15. Hasil penilaian aspek kognitif siswa siklus I pertemuan II.....	210
Tabel 16. Rekapitulasi aspek kognitif siswa siklus I.....	211
Tabel 17. Hasil penilaian aspek afektif siswa siklus I pertemuan II.....	213
Tabel 18. Hasil penilaian aspek psikomotor siswa siklus I pertemuan II.....	215
Tabel 19. Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II.....	217
Tabel 20. Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I.....	218
Tabel 21. Hasil pengamatan RPP siklus II.....	230
Tabel 22. Hasil pengamatan aspek guru siklus II.....	235
Tabel 23. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II.....	241
Tabel 24. Rekapitulasi hasil RPP siklus II.....	247
Tabel 25. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek guru siklus II.....	248
Tabel 26. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek siswa siklus II.....	249
Tabel 27. Hasil penilaian aspek kognitif siklus II.....	253
Tabel 28. Hasil penilaian aspek afektif siklus II.....	255
Tabel 29. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus II.....	257
Tabel 30. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II.....	259
Tabel 31. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.....	260

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. SIKLUS I	
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I	133
Lampiran 2. Hasil Pengamatan RPP Pertemuan I.....	145
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan I.....	149
Lampiran 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan I.....	154
Lampiran 5. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pertemuan I	165
Lampiran 6. Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan I.....	167
Lampiran 7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan I.....	169
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa siklus I Pertemuan I	171
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II	172
Lampiran 10. Hasil Pengamatan RPP Pertemuan II	183
Lampiran 11. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II	187
Lampiran 12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II.....	192
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	199
Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I	200
Lampiran 15. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siswa Siklus I.....	201
Lampiran 16. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pertemuan II	210
Lampiran 17. Rekapitulasi Aspek Kognitif	211
Lampiran 18. Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan II	213
Lampiran 19. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan II	215
Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pertemuan II.....	217
Lampiran 21. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	218
B. SIKLUS II	
Lampiran 22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	219
Lampiran 23. Hasil Pengamatan RPP	230
Lampiran 24. Hasil Pengamatan Aspek Guru	235
Lampiran 25. Hasil Pengamatan Aspek Siswa	241
Lampiran 26. Rekapitulasi RPP siklus II.....	247
Lampiran 27. Rekapitulasi Aspek Guru Siklus II.....	248

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Teori.....	25
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peningkatan Perencanaan dan pelaksanaan Model <i>Group Investigation</i> Siklus I dan Siklus II.....	126
Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di Sekolah Dasar. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Seperti yang dikemukakan Ubaedillah (2008: 3) “Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya adalah menjadikan warga negara yang cerdas dan baik serta mampu mendukung keberlangsungan bangsa dan Negara”.

Tujuan umum pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD adalah agar siswa memiliki pribadi yang cerdas, terampil, dan berkarakter serta memiliki kemampuan berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut depdiknas (2006:271), tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah agar siswa dapat:

1)Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,2)Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, 3)Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain, 4)berintegrasi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.

Dengan memahami tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diatas, siswa diharapkan dapat berpikir kritis, kreatif dan mengaktualisasikan rasa cinta tanah air, melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Negara Indonesia yang cerdas terampil dan berakarakter. Untuk mewujudkan tujuan diatas, guru dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran PKn.

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar diharapkan, tidak hanya diajarkan melalui metode ceramah atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan ruang lingkupnya. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui proses berpikir sehingga memperoleh pengalaman yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar sebaiknya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru harus merancang pembelajaran yang dapat menimbulkan minat siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan siswa, guru dituntut untuk dapat memilih model yang tepat dalam pembelajaran karena model yang digunakan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Sebagaimana dikemukakan oleh Trianto (2011:51) ”model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”.

Dari hasil observasi peneliti dengan guru kelas pada tanggal 18 dan 20 September 2013 di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang, dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), Hasil observasi tersebut menunjukkan adanya berbagai kendala, baik dari guru itu sendiri maupun dari siswa. Dari aspek guru: Dalam proses pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, guru belum menggali kemampuan siswa untuk aktif, kreatif dan bertanggung jawab, guru jarang melibatkan siswa mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari sedangkan dengan siswa mencari sendiri materi yang akan dipelajari maka siswa akan lebih mudah paham dengan materi yang sedang dipelajari, guru jarang membelajarkan siswa dalam bentuk kelompok diskusi, guru belum meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat, guru hanya memberikan materi sesuai buku paket, guru belum membelajarkan siswa untuk menghargai pendapat teman dalam kelompok diskusi, guru kurang memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dalam diskusi, guru belum menggali pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan.

Sedangkan dari aspek siswa: pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dianggap sebagai pelajaran yang menjenuhkan dan membosankan, siswa pasif dalam pembelajaran, tidak semua siswa yang aktif hanya siswa yang pintar

saja, Materi yang didapat siswa bukan dari usahanya sendiri melainkan dari penjelasan guru.

Dari kenyataan di atas, mengakibatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa menjadi rendah hal tersebut terlihat pada nilai ujian mid semester Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang yaitu 75 sedangkan hasil rata- rata mid semester hanya 62,57 . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Data nilainya tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I. Nilai MID PKn Mid semester II tahun ajaran 2013/2014 SD Negeri 03

Bandar Buat Kota Padang

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Nilai Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	WR	75	50	-	√
2	AI	75	54	-	√
3	BR	75	55	-	√
4	RPA	75	50	-	√
5	SF	75	50	-	√
6	ANS	75	59	-	√
7	AA	75	59	-	√
8	DKH	75	75	√	-
9	DW	75	54	-	√
10	DRP	75	75	√	-
11	FPD	75	83	√	-
12	GAM	75	81	√	-
13	IW	75	61	-	√
14	IS	75	51	-	√
15	IES	75	71	-	√
16	JP	75	77	√	-
17	LA	75	59	-	√
18	M	75	72	-	√
19	MD	75	71	-	√
20	MIY	75	54	-	√
21	MS	75	50	-	√
22	MGS	75	85	√	-
23	NA	75	73	-	√
24	PNL	75	75	√	-
25	PAS	75	65	-	√
26	PHK	75	70	-	√
27	RO	75	64	-	√
28	RF	75	53	-	√
29	RR	75	67	-	√
30	RS	75	54	-	√
31	RAS	75	69	-	√
32	RAPD	75	72	-	√
33	RA	75	83	√	-
34	WNS	75	61	-	√
35	QA	75	64	-	√
Jumlah			2190	8	27
Rata- rata			62,57		
Persentase				22,85 %	77.15%

Sumber : Guru kelas IV SDN 03 Bandar Buat kota Padang

Berdasarkan data di atas perlu diadakan pembaharuan pada model mengajar guru, Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dimana siswa aktif dan bebas mengemukakan idenya dengan teman yang lain serta guru hanya berperan sebagai fasilitator, motivator, dengan menggunakan model *Group Investigation*, model ini melibatkan siswa dari awal pembelajaran, siswa yang mencari menemukan materi pembelajaran dengan cara mempelajarinya melalui investigasi. Model ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*Group Process Skills*) sehingga siswa menjadi aktif, kreatif dan meningkatkan belajar bekerja sama, belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru. Sebagaimana yang dikemukakan tahap-tahap menurut Slavin (dalam Asma, 2009:61) mengemukakan :

Model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan memilih topik yang ingin dipelajari dengan mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di dalam kelas secara keseluruhan.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dapat mengembangkan kreativitas siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna karna siswa sendiri yang mencari materi dan menentukan sendiri cara untuk mempelajarinya dalam kelompok, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar**

Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model Group Investigation Di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Peningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Model *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang?

Adapun rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan model *Group Investigation* di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan model *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan model *Group Investigation* Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Peningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan

kewarganegaraan (PKn) dengan model *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan model *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan model *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD dengan model *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang. Secara praktis hasil penulisan ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Group Investigation* pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn).

2. Bagi guru, sebagai masukan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn).
3. Bagi kepala sekolah, untuk mendorong para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model *Group Investigation*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dari proses belajar akan menghasilkan perubahan dari segi pemikiran maupun tingkah laku pada siswa berupa hasil kongkrit atau nyata setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2010:212) “hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”. Seterusnya menurut, Sudjana (2009:20) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dilihat dari adanya perubahan tingkah laku sikap dan keterampilan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar digunakan oleh guru sebagai dasar atau tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dari suatu materi dan perubahan tingkah laku siswa. Menurut Bloom (dalam

Sudjana,2009:22)” membuat jenis hasil belajar menjadi tiga yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor”. Ketiga ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotor yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Sejalan dengan pendapat diatas, Riyana (2011:126) hasil belajar di klasifikasikan menjadi tiga domain yaitu:

kognitif, afektif dan psikomotor. Domain kognitif meliputi perilaku daya cipta, yaitu berkaitan dengan kemampuan intelektual manusia, antara lain: kemampuan mengingat (*knowledge*), memahami (*comprehension*), menerapkan (*application*), menganalisis (*analysis*), mensintesis (*synthesis*), dan mengevaluasi (*evaluation*). Domain afektif berkaitan dengan perilaku daya rasa atau emosional manusia, yaitu kemampuan menguasai nilai-nilai yang dapat membentuk sikap seseorang. Domain psikomotor berkaitan dengan perilaku dalam bentuk keterampilan-keterampilan motorik (gerakan fisik)

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif meliputi perilaku daya cipta, yaitu berkaitan dengan kemampuan intelektual manusia, afektif berkaitan dengan perilaku daya rasa atau emosional manusia, yaitu kemampuan menguasai nilai-nilai yang dapat membentuk sikap, psikomotor berkaitan dengan perilaku dalam bentuk keterampilan-keterampilan motorik.

2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang menjadi suatu wahana untuk dapat membentuk warga Negara yang melaksanakan hak dan kewajibannya.

Menurut Depdiknas (2006:271) menyebutkan ”Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. Selanjutnya Somantri (dalam Wahab 2002:1.3) yaitu:

PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah pembelajaran yang mengembangkan pembentukan moral warganegara yang menyadari dirinya sebagai warganegara

dan masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan tersendiri. Menurut Depdiknas (2006:271) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai berikut:

1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Winataputra (2006:428) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah “Untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah untuk mengembangkan potensi siswa sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) membahas tentang hubungan manusia, sistem berbangsa dan bernegara serta norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Menurut Wahab,dkk(2002:26) ruang lingkup PKn adalah :

Nilai moral dan norma bangsa Indonesia serta perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana dimaksud dalam pedoman penghayatan dan pengamalan pancasila, kehidupan ideologi politik, ekonomi, sosial, budaya pertahanan, dan keamanan di Negara Republik Indonesia yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Selanjutnya, Depdiknas (2006:271) mengemukakan ruang lingkup PKn adalah:

(1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, (3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM, (4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, (5) Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi, (6) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi, (7) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar

negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka, (8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) meliputi: Nilai moral dan norma bangsa Indonesia serta perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan ruang lingkup (1) persatuan dan kesatuan, (2) norma, hukum, dan persatuan, (3) hak asasi manusia, (4) kebutuhan warga negara, (5) konstitusi negara, (6) kekuasaan politik, (7) kedudukan Pancasila, dan (8) globalisasi. Adapun dalam penelitian ini, ruang lingkup yang akan dikaji adalah globalisasi, dengan standar kompetensi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya dan kompetensi dasar memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya pada semester II.

3. Hakikat Model *Group Investigation*

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman 2011:133) berpendapat bahwa "Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain".

Selanjutnya, menurut Trianto (2011:51) ”model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan model adalah suatu perencanaan yang digunakan untuk membentuk kurikulum dan pedoman dalam merencanakan dan membimbing pembelajaran dalam pembelajaran di kelas.

b. Model *Group Investigation*

Model *Group Investigation* merupakan model pembelajaran dimana siswa sendiri yang mencari (investigasi) subtopik yang akan dipelajari. Sehingga siswa sendiri yang menyelesaikan masalah dalam kelompok, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Menurut Sharen, dkk(dalam Rusman 2011:220) model *Group Investigation* adalah:

kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok, selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan laporannya keseluruh kelas, untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka.

Menurut Kunandar (2010:366) model *Group Investigation* ” melibatkan siswa sejak perencanaan baik dalam menentukan subtopik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi”.

Menurut Tukiran, dkk (2011:74) menyatakan bahwa:

Secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan model *group investigation* adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggota 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan

diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok, selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan laporannya keseluruhan kelas, untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Group Investigation* ini merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok yang beranggotakan 2-6 orang yang heterogen, melibatkan peserta didik sejak perencanaan, baik dalam menentukan subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan melalui investigasi dan membuat atau menghasilkan laporan kelompok, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan narasumber.

c. Kelebihan Model *Group Investigation*

Model *Group Investigation* mempunyai beberapa kelebihan. Menurut Mafune (dalam Rusman 2011:222) “Model pembelajaran *Group Investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial”.

Menurut Setiawan (dalam Eko 2011:1) kelebihan model *Group Investigation* tersebut adalah:

(1) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas,(2) memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif,(3) rasa percaya diri dapat meningkat,(4) dapat belajar untuk memecahkan, menangani suatu masalah,(5) meningkatkan belajar bekerja sama,(6) belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru, (7) belajar menghargai pendapat orang lain, (8) meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan kelebihan dari model *Group Investigation* adalah dengan model pembelajaran ini siswa dapat menggunakan keterampilan bertanya, dapat menjadikan suasana belajar terasa lebih efektif, dapat berbagai informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran serta membangkitkan semangat siswa untuk mengeluarkan pendapat.

d. Tahap-Tahap Pelaksanaan Model *Group Investigation*

Model pembelajaran group investigation adalah salah satu inovasi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang berhubungan langsung dengan siswa. Menurut Asma (2008:65) tahap-tahap pelaksanaan model *Group Investigation* meliputi: “(1) Tahap mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan kedalam masing-masing kelompok kerja, (2) Tahap merencanakan investigasi dalam kelompok, (3) Tahap melaksanakan investigasi, (4) Tahap mempersiapkan laporan akhir, (5) Menyajikan laporan akhir, dan (6) Tahap evaluasi”.

Seterunya menurut Slavin (2005:218) tahap-tahap model *Group Investigation* adalah sebagai berikut: ”1). Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa kedalam kelompok, 2). Merencanakan investigasi di dalam kelompok, 3). Melaksanakan investigasi, 4). Menyiapkan laporan akhir, 5). Mempresentasikan laporan akhir, 6). Evaluasi”.

Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

Tahap 1 : Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok

- a. Siswa mengidentifikasi topik dengan membaca beberapa buku sumber tentang topik yang akan dipelajari
- b. Memberi kesempatan siswa menanggapi topik yang telah ditentukan
- c. Mempersiapkan subtopik yang akan dipelajari
- d. Mengatur siswa ke dalam kelompok untuk mempersiapkan subtopik yang telah dipilih.

Tahap 2 : Merencanakan investigasi di dalam kelompok

- a) Siswa merencanakan investigasi yang akan dipelajari
- b) Membantu siswa dalam merencanakan Investigasi.
- c) Membagikan laporan hasil investigasi
- d) Membimbing siswa dalam merencanakan mengisi laporan investigasi yang telah dibagikan

Tahap 3 : Melaksanakan investigasi

- a) Siswa mendengarkan petunjuk guru untuk melaksanakan investigasi yang akan dilakukan
- b) Siswa berdiskusi dalam kelompok dengan melaksanakan investigasi sesuai subtopik yang diminati dalam kelompok masing-masing.
- c) Siswa mencatat hasil investigasi ke dalam laporan
- d) Siswa menuliskan hasil investigation

Tahap 4 : Menyiapkan laporan akhir

- a) Siswa mulai membuat laporan akhir

- b) Siswa mempersiapkan laporan hasil diskusinya yang akan dipersentasikan ke depan kelas
- c) Memberikan respon yang baik terhadap laporan siswa
- d) Merumuskan jawaban siswa yang sesuai dengan konsep materi

Tahap 5 : Mempresentasikan laporan akhir

- a) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- b) Kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya
- c) Melibatkan semua kelompok dalam menyampaikan hasil presentasi
- d) Mengarahkan hasil laporan akhir dan memberikan penegasan dan kesempatan bagi siswa yang belum memahami

Tahap 6 : Evaluasi

- a) Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.
- b) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran.
- c) Guru meluruskan kesimpulan dan memberi penekanan atas pendapat siswa.
- d) Guru memberikan soal kepada seluruh siswa sesuai topik yang telah dipelajari

Sharan juga mengemukakan (dalam Trianto, 2009:80) bahwa deskripsi mengenai tahap-tahap model *group investigation* adalah sebagai berikut: “1). Memilih topik, 2). Perencanaan kooperatif, 3)Implementasi,4) analisis dan sintesis,5) Presentasi hasil final, 6) evaluasi”.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan tahap-tahap model *Group Investigation* terdiri dari 6 (Enam) tahap. Adapun tahap-tahap model *Group Investigation* akan digunakan dalam penelitian pada kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat adalah tahap-tahap yang dikemukakan Slavin (2005 : 218) sebagai berikut: ”1). Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa kedalam kelompok, 2). Merencanakan investigasi di dalam kelompok, 3). Melaksanakan investigasi, 4). Menyiapkan laporan akhir, 5). Mempresentasikan laporan akhir, 6). Evaluasi”. Karena tahap-tahap tersebut lebih mudah dipahami dan diterapkan pada pembelajaran PKn di kelas IV tentang materi Globalisasi.

4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Model *Group Investigation*

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model *Group Investigation* dengan materi topik globalisasi, dengan Kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi dilingkungannya, dengan model *Group Investigation* tahap-tahap menurut Slavin (2005:218).

Tahap 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok

1. Siswa mengidentifikasi topik dengan membaca beberapa buku sumber tentang topik yang akan dipelajari
2. Memberi kesempatan siswa menanggapi topik yang telah ditentukan
3. Mempersiapkan subtopik yang akan dipelajari
4. Mengatur siswa ke dalam kelompok untuk mempersiapkan subtopik yang telah dipilih

Tahap 2 : Merencanakan investigasi di dalam kelompok

1. Siswa merencanakan investigasi yang akan dipelajari tentang materi globalisasi.
2. Membantu siswa dalam merencanakan Investigasi.
3. Membagikan laporan hasil investigasi tentang materi globalisasi
4. Membimbing siswa dalam merencanakan mengisi laporan investigasi yang telah dibagikan

Tahap 3 : Melaksanakan investigasi

1. Siswa mendengarkan petunjuk guru untuk melaksanakan investigasi yang akan dilakukan
2. Siswa berdiskusi dalam kelompok dengan melaksanakan investigasi sesuai subtopik yang diminati dalam kelompok masing-masing.
3. Siswa mencatat hasil investigasi ke dalam laporan
4. Siswa menuliskan hasil investigation

Tahap 4 : Menyiapkan laporan akhir

1. Siswa mulai membuat laporan akhir

2. Siswa mempersiapkan laporan hasil diskusinya yang akan dipersentasikan ke depan kelas
3. Memberikan respon yang baik terhadap laporan siswa
4. Merumuskan jawaban siswa yang sesuai dengan konsep materi

Tahap 5 : Mempresentasikan laporan akhir

1. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
2. Kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya
3. Melibatkan semua kelompok dalam menyampaikan hasil presentasi
4. Mengarahkan hasil laporan akhir dan memberikan penegasan dan kesempatan bagi siswa yang belum memahami

Tahap 6 : Evaluasi

1. Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran.
3. Guru meluruskan kesimpulan dan memberi penekanan atas pendapat siswa.
4. Guru memberikan soal kepada seluruh siswa sesuai topik yang telah dipelajari

B. KERANGKA TEORI

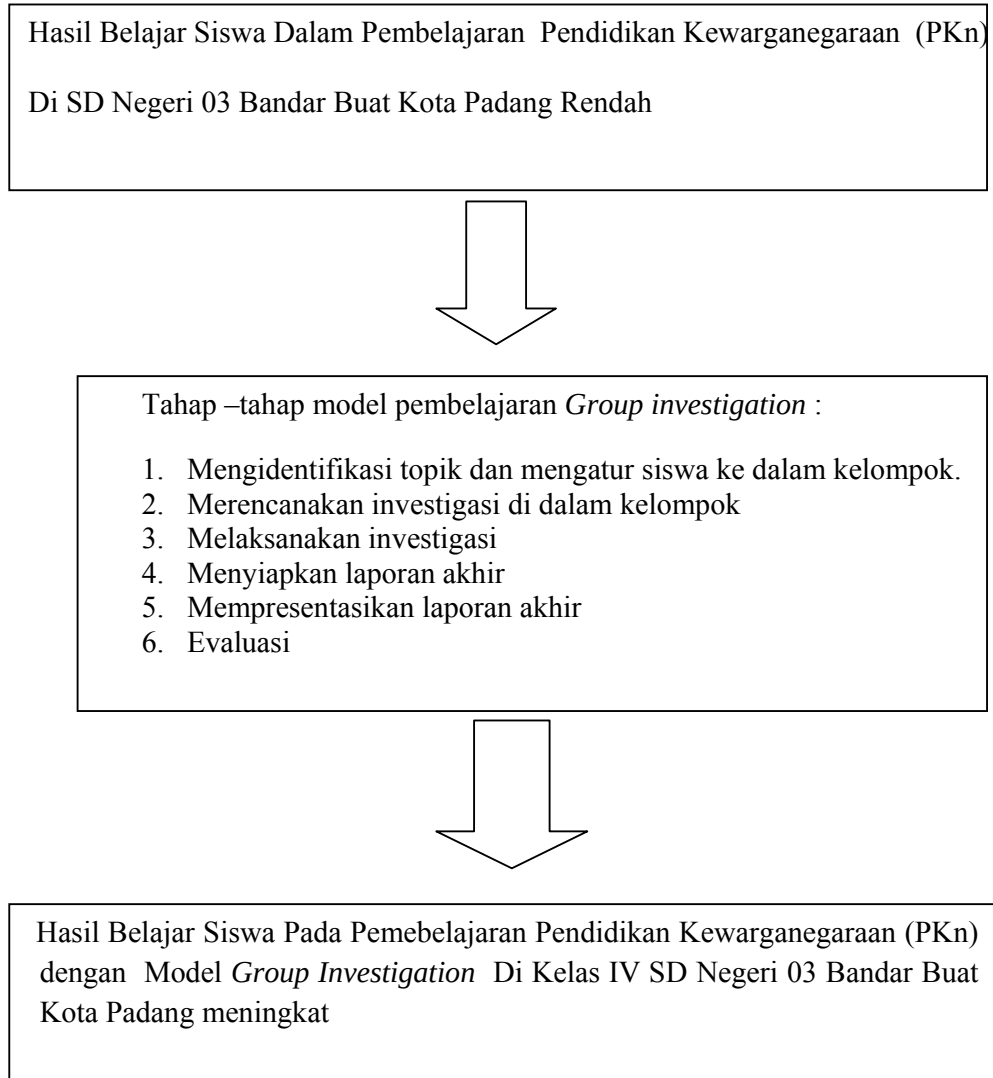
Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi menurut norma-norma yang ada serta meningkatkan

.mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang cerdas, trampil, dan berkarakter serta memiliki kepribadian yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai tujuan PKN tersebut hendaklah guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKN) perlu mengupayakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Model *Group Investigation* adalah salah satu inovasi pembelajaran pembelajaran PKN yang dapat menjadikan suasana belajar terasa lebih efektif, karena siswa sendiri yang mencari materi yang akan dipelajari melalui investigasi sehingga lebih dapat dipahami dan membangkitkan semangat siswa untuk mengeluarkan pendapat dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap-tahap model *Group Investigasi* yang dikemukakan oleh Slavin (2005:218), yaitu: 1) Mengidentifikasi topik, 2) Merencanakan investigasi dalam kelompok, 3) Melaksanakan investigasi, 4) Menyiapkan laporan akhir, 5) Mempresentasikan laporan akhir, 6) Evaluasi

**Bagan 1.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
(Pkn) dengan model *Group investigation***



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Group Investigation (GI)* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat kota Padang dengan menggunakan model *Group Investigation (GI)* dituangkan dalam bentuk RRP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, deskripsi materi pembelajaran, metode dan model pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran, media dan sumber belajar, penilaian pembelajaran RRP dibuat sesuai tahap-tahap model *Group Investigation (GI)*, antara lain: (1) mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok (2) merencanakan investigasi yang akan dipelajari (3) melaksanakan investigasi (4) menyiapkan laporan akhir (5) mempresentasikan laporan akhir (6) evaluasi. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang. Pengamatan RPP siklus I dengan nilai 82,14% meningkat menjadi 92,85% pada siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Group Investigation (GI)* dapat dilihat dari dua aspek yaitu: aspek guru dan aspek siswa. Hasil pengamatan pelaksanaan baik dari aktivitas guru

dan siswa pada siklus I memperoleh nilai persentase rata-rata adalah 84,37% dengan kualifikasi sangat baik, sedangkan hasil pengamatan pada siklus II adalah 96,87%. Dan pengamatan aspek siswa siklus I memperoleh nilai persentase rata-rata adalah 81,25% sedangkan siklus II adalah 93,75%.

3. Hasil belajar dengan model *Group Investigation (GI)* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa. Pada siklus I memperoleh rata-rata kelas 74,26 dan pada siklus II memperoleh rata-rata kelas 89,17. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang dengan menggunakan model *Group Investigation (GI)* telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan pembelajaran, disarankan kepada guru memperhatikan RPP dan diharapkan guru menggunakan model *Group Investigation* dalam pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn, guru diharapkan menggunakan model *Group Investigation (GI)* dengan benar-

benar memahami tahap-tahapnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Dalam hasil, disarankan guru dapat mengolah data penilaian siswa yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan RPP dan model *Group Investigation (GI)* bermanfaat, khususnya bagi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran PKn.